

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LAPORAN AKHIR PROFESI NERS, Mei 2020
Tsalis Indah Pamungkas

Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Benigna Prostat Hiperplasia Dengan Tindakan Prostatektomi di Ruang Operasi Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2020

xv + 58 halaman, 20 tabel, 3 gambar, dan 8 lampiran

ABSTRAK

Benigna Prostat Hiperplasia merupakan penyakit yang sangat sering mengakibatkan masalah pada pria di atas usia 40 tahun yang dianggap sebagai bagian normal dari proses penuaan tergantung pada hormon testosteron dan dihidrotestosteron. Berdasarkan data *World Health Organization* diperkirakan terdapat sekitar 70 juta kasus degeneratif salah satunya yaitu Benigna Prostat Hiperplasia, sedangkan menurut data Riset Kesehatan Dasar di Indonesia terdapat 9,2 juta kasus Benigna Prostat Hiperplasia. Salah satu tindakan kolaboratif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah Benigna Prostat Hiperplasia adalah dengan tindakan operatif yaitu prostatektomi.

Penyusunan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif dengan tindakan prostatektomi atas indikasi Benigna Prostat Hiperplasia di ruang operasi Rumah Sakit Mardi Waluyo. Metode yang digunakan pada laporan tugas akhir ini ialah pengambilan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Didapatkan hasil dari permasalahan yang ditemukan adalah pasien dengan diagnosa keperawatan ansietas pada fase pre operatif, hipotermia pada fase intra operatif, dan risiko perdarahan pada fase post operatif. Setelah diberikan tindakan keperawatan dan dievaluasi pada tahap pre operatif masalah ansietas teratasi. Tahap intra operasi hipotermia masalah teratasi. Tahap post operasi risiko perdarahan tidak terjadi. Diharapkan perawat untuk lebih teliti dan memahami dalam melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kasus Benigna Prostat Hiperplasia terutama yang akan dilakukan tindakan pembedahan prostatektomi.

Kata Kunci: Prostatektomi, Benigna Prostat Hiperplasia, Asuhan Keperawatan Perioperatif

Referensi: (2002-2019)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
NURSING MAJOR
ADVANCED NERS PROFESSIONAL**

FINAL PROFESSIONAL REPORT NERS, May 2020

Tsalis Indah Pamungkas

Perioperative Nursing Care for Benign Prostate Hyperplasia Patients with Prostatectomy in Surgery Installation Room Mardi Waluyo Hospital Metro in 2020

xv + 58 pages, 20 tables, 3 pictures, dan 8 attachments

ABSTRACT

Benign Prostate Hyperplasia is a health problems that commonly occurs in men over the age of 40 years which is considered as normal part of the aging process in men depending on testosterone hormone and dihydrotestosterone. Based on WHO, it's estimated that around 70 million degenerative cases, according to Indonesia's Basic Health Research founds 9.2 million. Benign Prostate Hyperplasia cases. One of the collaborative management to solve the problem of Benign Prostatic Hyperplasia is by operation namely prostatectomy.

The general purpose of this report is to describe the implementation of perioperative nursing care to Benign Prostate Hyperplasia patients with prostatectomy in the Surgery Installation Room of Mardi Waluyo Hospital. Collecting data techniques used by observation, interview, physical examination, and documentation study.

The results as follow patients with nursing diagnoses of pre-operative was anxiety, the intra-operative was hypothermia, and in the post-operative was the risk of bleeding. Nursing care was given and evaluated that the preoperative stage anxiety problems were solved. The intraoperative stage of hypothermia is solved. The postoperative of the risk of bleeding doesn't occur. it's expected to all nurses to be more thorough and understand when caring benign prostate hyperplasia patients especially for prostatectomy patients.

Keywords: Prostatectomy, Benign Prostate Hyperplasia, Perioperative Nursing Care

Reference: (2002-2019)